# **MATERI**

# **TEKS BERITA**

# **CAPAIAN PEMBELAJARAN**

Pada akhir fase D, Peserta didik mampu mengidentifikasi unsur 5W+1H, ● peserta didik mengartikan kata-kata sulit yang terdapat dalam teks berita ● peserta didik menyajikan teks berita dalam bentuk tulisan dengan ragam krama.

Nama	Yuliningsih	Jenjang/Kelas	SMP / VIII			
Asal sekolah	SMP N 1 TANGEN	Mapel	Bahasa Jawa			
Alokasi waktu	3 kali pertemuan 120 menit	Jumlah siswa	32 Siswa			
Profil pelajar Pancasila yang berkaitan	<ol> <li>Bernalar Kritis</li> <li>Kreatif</li> <li>Mandiri</li> <li>Gotong Royong</li> </ol>	Model pembelajaran	Tatap muka			
Fase	D	Domain Mapel	Teks Berita			
Pemahaman Bermakna	Melalui pembelajaran Bahasa Jawa, khususunya materi teks berita peserta didik dapat mengenali unsur berita 5w+1h dalam kehidupan sehari-hari seperti berita di koran maupun ditelevisi.					
Tujuan Pembelajaran	Melalui telaah teks berita, peserta didik mampu menemukan unsur 5W+1H dan mampu membandingkan unsur berita, kemudian menyajikan hasilnya secara tulisan dengan ragam krama.					
Kata kunci	Teks berita, unsur 5W+1H					
Deskripsi umum kegiatan	Membaca dan menyimak berita, peserta didik menganalisis unsur 5W+1H, kemudian peserta didik membandingkan unsur pembangun berita, yang selanjutnya peserta didik menyajikan hasil dalam bentuk tulisan dengan ragam krama.					

Materi ajar, alat, dan bahan

Materi ajar : Teks Berita

Alat dan bahan : Teks berita di koran atau majalah dan video berita aktual

Sarana Prasarana 1. Papan tulis

2. Spidol

3. LCD

4. Laptop/PC

5. Listrik

6. Internet

# PERANGKAT AJAR BAHASA JAWA KELAS VIII TEKS BERITA

NO.	KOMPONEN	DESKRIPSI KEGIATAN/KETERANGAN
1	Pertanyaan Pemantik	<ul> <li>Dimana biasanya kamu sering membaca atau mendengar berita?</li> <li>Hari ini berita apa yang sudah kamu dengar atau baca?</li> </ul>
2	Ketersediaan Materi	<ul> <li>Pengayaan untuk siswa : Ya</li> <li>Alternatif penjelasan, metode, atau aktivitas, untuk siswa yang sulit memahami konsep: Ya</li> </ul>
3	Assesmen	1. Formatif:  a. Awal pembelajaran: Soal materi prasyarat  a. Proses pembelajaran: Observasi selama kegiatan pembelajaran dan soal evaluasi hasil pembelajaran  0. Sumatif:  a. Keterampilan: Soal studi kasus  a. Pengetahuan: Soal terapan
4	Berdiferensiasi:	<ul> <li>a. Konten : Pengembangan 2 konten pembelajaran, konten bagi peserta didik yang belum memahami materi prasyarat dan peserta didik yang sudah siap belajar materi</li> <li>a. Proses : Bagi peserta didik yang belum memahami materi prasyarat akan mendapatkan porsi lebih dari guru sebagai mentor, sementara bagi siswa yang sudah siap belajar akan melakukan pembelajaran secara berkelompok dengan peran guru sebagai fasilitator.</li> <li>b. Produk : Hasil belajar disesuaikan dengan minat dan bakat peserta didik</li> </ul>
5	Internalisasi :	<ul> <li>Sekolah adiwiyata: Membuat teks berita tentang lingkungan sekolah yang ASRI</li> <li>Anti Perundungan: Membantu dan saling menolong antar siswa yang kesulitan mengerjakan soal, tanpa merendahka</li> <li>Toleransi: Saling menghargai hasil pekerjaan tugas rumah</li> <li>Digitalisasi Sekolah: Guru mengajar memanfaatkan LCD dan aplikasi</li> </ul>

4	Kegiatan Pembelajaran Utama	Individu dan Berkelompok (4 orang)	
5	Persiapan Pembelajaran	<ul> <li>Menyiapkan materi ajar berupa artikel dan video tentang berita</li> <li>Menyiapkan peralatan dan media yang diperlukan</li> <li>Menentukan metode pembelajaran: ceramah bervariasi, pengamatan, diskusi (sharing), presentasi project.</li> </ul>	
6.	Urutan Kegiatan Pembelajaran	<ul> <li>Aktivitas Awal:</li> <li>Membuka kelas dengan ucapan salam, berdoa yang menunjukan profil pelajar pancasila yang religius, menanyakan kabar, mengingatkan siswa untuk selalu menerapkan protokol kesehatan, dan mengecek kehadiran. Menghubungkan materi lalu dan materi sekarang, tanya jawab dengan pertanyaan misalnya siswa diminta menulis aktivitas di pagi hari dan kreatif membuat pertanyaan. Bahwa Tuhan Yang Maha Esa menciptakan makhluk hidup yang beraneka ragam dan semua masih berkesempatan menghirup udara segar.</li> <li>Guru menjelaskan capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, teknik</li> </ul>	
		assesmen, pembagian kelompok, menjelaskan mekanisme langkah-langkah kegiatan pembelajaran.  Aktivitas Inti  Peserta didik dengan kritis mengamati materi/ gambar/video dari berita  Peserta didik menjawab pertanyaan berkaitan tentang berita secara mandiri.  Peserta didik mengumpulkan data tentang unsur pembangun berita 5W+1H  Peserta didik mencoba menganalisis unsur berita.  Peserta didik mengamati atau membaca contoh teks berita musibah.  Peserta didik mengklasifikasi unsur pembangun berita.  Peserta didik mengklasifikasi unsur pembangun berita.  Peserta didik berlatih menulis berita menggunakan ragam kramadengan penuh kejujuran  Guru memberi apresiasi kepada peserta didik yang berperan aktif dalam pembelajaran	
		Aktivitas Akhir: 1. Guru menyimpulkan & merefleksi materi yang telah diajarkan "teks berita" 2. Guru menyampaikan rencana pertemuan berikutnya. 3. Guru memberikan pekerjaan rumah secara berkelompok 4. Menutup pelajaran dengan mengucap salam.	
8.	Refleksi Guru	<ul> <li>Bagaimana memastikan pelajar agar dapat memiliki sikap bersyukur atas makhluk ciptaanNya?</li> <li>Momen terbaik apa yang saya rasakan ketika melakukan pembelajaran ini?</li> <li>Apa saja yang tidak berjalan dengan baik saat saya melakukan kegiatan? Mengapa?</li> </ul>	
9	Kriteria untuk mengukur ketercapaian Tujuan Pembelajaran dan asesmennya (asesmen formatif)	<ul> <li>Observasi guru selama kegiatan belajar berlangsung</li> <li>Penilaian Sikap (observasi ineteraktif), Pengetahuan (Lisan selama proses KBM /saat presentasi, Keterampilan (unjuk kerja Produk)</li> <li>Mengukur pemahaman pelajar:         Mampu menemukan unsur 5W+1H dalam teks berita     </li> </ul>	

10	Pertanyaan Refleksi untuk Pelajar	<ul> <li>Kesulitan apa yang kamu rasakan di dalam menganalisis unsur 5W+1H?</li> <li>Bagaimana cara kamu membandingkan unsur 5W+1H?</li> </ul>
11	Daftar Pustaka	Harjawiyana, Haryana & Supriya. 2009. Kamus Unggah-Ungguh Basa Jawa.  Kanisius: Yogyakarta.  Janur Kuning. 2020. Cerita Pengalaman.  (https://www.youtube.com/watch?v=1c9xhFFGOz0 diakses 1 Juli 2023)  Kalawarti Jaya Baya. 2014. Ariwarti Jayabaya: Surabaya Suyono. 2013. Wursita Basa Kelas VII. Sahabat: Klaten
12	Lembar Kerja Pelajar	Terlampir
13	Bahan Bacaan Pelajar	Buku Bahasa Jawa VII, Artikel
14	Bahan Bacaan Guru	Buku Paket SMP, Artikel, Buku Referensi lain
15	Materi Pengayaan	<ul> <li>Pelajar diminta untuk mencari info dengan cara goggling di internet tentang teksberita beserta unsur pembangunnya atau mencari video di youtube: ketik unsur 5w+1h dalam berita.</li> </ul>
16	Materi untuk pelajar yang kesulitan belajar	Bagi yang kesulitan belajar disediakan resume materi dan mengakses google materi teks berita dan unsur 5w+1h.

#### Lampiran 1: Lembar kerja aktivitas pembelajaran cerita pengalaman

#### Panduan Lembar Kerja

NANDUR JAGUNG

Dina Rebo tanggal 26 Juli 2021 sekolahku lunga bareng ing Dlingo Bantul. Pas kuwi awan-awan ana program nandur jagung bareng. Awake dhewe diwulang piye carane nandur sing becik. Pokoke aja nganti ora thukul, alum, terus mati. Sepisan, kita kudu milih bibit jagung kang unggul, sabanjure iku lemah digemburake nganggo pacul, nalika lemah wis gembur banjur digaweke lubang jagung nganggo piranti kang aran gejug.

Nalika lubange wis siap, jagung dilebokake siji mbaka siji. Watara telu nganti limang dina suwene jagung bakale tuwuh, nalika jagung ora tuwuh perlu disusuli bibit maneh. Watara jagung pada tuwuh aja lali disiram saben rong dina sepisan. Rabuk diparingake nalika jagung watara umur sepuluh dina. Telung sasi suwene, jagung wi siap dipanen. Mengkono penjelasan saka petani jagung kang kawentar ing Bantul. Aku oleh tugas kelompok saka sekolahan, nandur jagung wiwit ngolah lemah nganti panen. Jagung bisa ditandur ing kebonnan salah siji anggota kelompok. Penjelasan ngenai cara nandur jagung rampung, sawise kuwi awake dhewe banjur sholat dzuhur berjamaah, mangan bareng terus mulih ing Ngayogyakarta. Pengalam sing tak olehke dina iki dadi pengalaman kang ngesanake ati banget, amarga saiki aku wis ngerti cara nandur lan ngrumat jagung kang bener, ora mung bisa mangan jagunge thok, ananging aku iya kepengin praktik langsung.

Anggitane : Sekar Giri

#### A. Lembar kerja peserta didik kelompok A

Untuk melaksanakan lembar kerja ini, silahkan kamu mengikuti beberapa langkah berikut:

- 1. Pastikan anda sehat, bertanggungjawab, berkomunikasi dan bekerjasama dalam kelompok. Kelompok terdiri dari 4 orang.
- 2. Bacalah wacana mengenai cerita pengalaman NANDUR JAGUNG di atas
- 3. Presentasikan hasil karyamu dengan bahasa yang baik dan benar dihadapan kelompok lain secara langsung

#### B. Lembar kerja peserta didik kelompok B

Untuk melaksanakan lembar kerja ini, silahkan kamu mengikuti beberapa langkah berikut:

- 1. Pastikan anda sehat, bertanggungjawab, berkomunikasi dan bekerjasama dalam kelompok. Kelompok terdiri dari 4 orang.
- 2. Bacalah wacana mengenai cerita pengalaman NANDUR JAGUNG di atas
- 3. Analisislah unsur 5w+1h dalam cerita pengalaman tersebut.
- 4. Presentasikan hasil karyamu dengan bahasa yang baik dan benar dihadapan kelompok lain secara langsung

#### Analisis Unsur 5W+1H

Lembar kerja peserta didik kelompok C	
Untuk melaksanakan lembar kerja ini, silahkan kamu mengikuti beberapa langkah berikut:	
1. Pastikan anda sehat, bertanggungjawab, berkomunikasi dan bekerjasama d	alam
kelompok. Kelompok terdiri dari 4 orang.	
Bacalah wacana mengenai cerita pengalaman	
Bandingkan unsur intrinsik dalam cerita pengalaman.	
Buatlah cerita pengalaman pribadi yang menarik dengan bahasamu sendiri	
Presentasikan hasil karyamu dengan bahasa yang baik dan benar dihadapan kelompol secara langsung	c lain
211	
Teks Cerita Pengalaman Pribadi	

C.

# Lampiran 2 : Rubrik Pengamatan dan Refleksi

# A. Rubrik Penilaian

# Rubrik Penilaian Pengamatan Cerita Pengalaman

Aspek yang	Kriteria Penilaian										
dinilai	1	2	3	4							
Produk											
Kerja sama											
Tanggung jawab											
Ketelitian											
Presentasi											

В.	Refleksi
1.	Refleksi pemahaman materi
	Yang sudah saya pelajari pada materi ini adalah
	TT 11
	Hal baru yang saya pelajari dalam materi ini adalah

Lingkaran pada angka di bawah ini yang menandakan kesungguhan belajar kamu.

Tidak Belajar	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Belajar dengan sungguh-sungguh

# 3. Refleksi sikap

2. Refleksi proses belajar

Beri tanda pada kolom angka di bawah ini yang sesuai dengan sikap kamu selama pembelajaran kesungguhan belajar kamu!

Sikap	1	2	3	4
Kerja sama				
Teliti				
Tanggung jawab				
Komunikasi				
Berani berpendapat				
Menghargai teman				

# Lampiran 3: bahan bacaan guru dan siswa BAHAN BACAAN GURU

# A. Pengertian Cerita Pengalaman

Cerita pengalaman yaiku cerita kang dumadi ing sajroning wong kang bakal dieling-eling utawa mlebu ing sajroning ati sanajan kedadeyan kuwi mau ing wektu kang wis suwe.

# B. Jenis Cerita Pengalaman

- Cerita pengalaman kang nyenengake. Tuladha: Ketampa sekolahan favorit, oleh juwara, tuku pit anyar
- Cerita pengalaman kang ora nyenengake. Tuladha: Banku nggembos, mabuk ana ing bis, kecemplung kalen.

# D. Unsur Cerita Pengalaman

- Paraga, yaiku lakon utawa tokoh kang ana ing cerita.
   Paraga kaperang ana telu, yaiku antagonis kang asifat ala, protagonis kang asifat becik, lan tritagonis kang asifat penengah.
- Penokohan, yaiku cara pengarang nggambarake sifat lan karakter tokoh utawa paraga
- Latar, keperang dadi telu, yaiku latar panggonan, latar wektu, lan latar suasana
- Alur, yaiku lumakuning carita (urut-urutaning cerita manut kedadeyan wektu). Alur kabagi dadi telu, yaiku orientasi, komplikasi, lan resolusi
- Tema, yaiku wosing cerita utawa pokok cerita
- Lelewaning basa
- Amanat, yaiku pesan moral kang ditujokake marang wong kang maca.
- Sudut Pandang utawa point of view yaiku anggone pangripta manggonake utawa ndunungake awake ing cerita. Pangripta bisa dadi tokoh utama ing cerita, dadi tokoh utawa paraga tambahan, lan uga bisa dadi pihak ketiga

#### Glosarium

Alum	Ora seger								
Kawentar	Terkenal								
Komplikasi	Alur dalam cerita yang mana tokoh telah menemui sebuah konflik permasalahan								
Lelewaning basa	Gaya bahasa yang digunakan pengarang								
Orientasi	Alur cerita yang bermula dari pengarang mengenalkan tokoh								

Program	Rencana mengarep
Resolusi	Sebuah penyelesaian dari permasalahan yang akan berakhir senang atau sedih.

#### **Daftar Pustaka**

Harjawiyana, Haryana & Supriya. 2009. Kamus Unggah-Ungguh Basa Jawa. Kanisius: Yogyakarta.

Janur Kuning. 2020. Cerita Pengalaman. (<a href="https://www.youtube.com/watch?v=1c9xhFFGOz0">https://www.youtube.com/watch?v=1c9xhFFGOz0</a> diakses 1 Juli 2023)

Kalawarti Jaya Baya. 2014. Ariwarti Jayabaya: Surabaya Suyono. 2013. Wursita Basa Kelas VII. Sahabat: Klaten

Mengetahui, Kepala SMP Negeri 1 Tangen Sragen, Juli 2023 Guru Mata Pelajaran Bahasa Jawa

<u>Tri Wahyuni, M.Pd</u> NIP. 19710223 199412 2 002 Yuliningsih, S.Pd., M.Pd NIP. -